

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pandemi covid-19 menyebabkan permasalahan dalam dunia pendidikan. Migrasi pembelajaran luar jaringan menjadi dalam jaringan tidak berjalan dengan mudah. Permasalahan terjadi tidak hanya dari sisi pendidik, peserta didik, orang tua saja, namun permasalahan ini juga menghinggapi semua lini dunia pendidikan. Sistem pembelajaran yang pada awalnya dijalankan dengan tatap muka dirubah dijalankan melalui jaringan dengan tujuan agar peserta didik tidak tertular virus corona.

Pembelajaran daring yang dicanangkan oleh pemerintah dengan niat yang baik, membawa kesulitan dan permasalahan bagi pelaksanaannya. Kesulitan ini menghinggapi guru yang tidak mampu merancang pembelajaran secara mandiri dan kegagalan dalam mengelola teknologi informasi. Keadaan ini membuktikan betapa lemahnya pengetahuan dan pengoperasionalan teknologi guru di indonesia. Selain itu permasalahan juga datang dari sisi siswa dimana siswa tidak secara merata mampu mengoperasikan smartphone yang digunakan untuk mengakses pembelajaran. Orang tua tidak lepas dari imbas dari pembelajaran daring ini. Tidak sedikit orang tua yang tidak mampu memenuhi kebutuhan anaknya untuk mengakses pendidikan. Kebutuhan in berupa penyediaan smartphone yang berguna dalam pembelajaran.

Permasalahan-permasalahan yang terjadi merupakan hal yang mesti ditangani bersama. Permasalahan ini bila tidak mendapatkan penanganan dengan baik maka akan menyebabkan tertinggalnya siswa dalam pembelajarannya dan pada akhirnya menyebabkan kemunduran pendidikan sehingga tujuan pendidikan nasional dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa tidak tercapai. Padahal Pendidikan menjadi hal penting atau utama dalam pembangunan nasional, dijadikan andalan utama berfungsi guna peningkatan kualitas hidup Indonesia, di manaiman dan takwa kepada Tuhan yang maha Esa menjadi sesuatu yang motivasi kehidupan disegala permasalahan.¹ Kerjasama antara guru dan orang tua menjadi salah satu kunci penyelesaian permasalahan yang terjadi dalam pandemi covid 19.

¹ Fuad Ihsan, *Dasar-dasar kependidikan*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2008), 4.

Guru dapat bisa bekerjasama dengan orang tua siswa melalui pesan atau telepon singkat bahkan bisa mengadakan pertemuan dengan orang tua siswa disekolah atau kunjungan kerumah. Bagaimana orang tua juga harus mengenal siapa guru yang mengajar dan mendidik anak mereka bukan lantas melepas kontrol kepada wali kelas tanpa mau tau bagaimanaperkembangan anaknya dan memahami aturan main yang dijalankan oleh seorang guru yang harus dipatuhi dan apa saja tugas dan peran orang tua dalam proses belajar murid disekolah maupun dirumah dapat disampaikan dan kemudian dipahami melalui komunikasi yang intensif dengan orang tua. Pada kenyataannya tidak mudah menjalin kerjasama kedua belah pihak, proses pendidikan seperti mendisiplinkan anak, cara berkomunikasi antara anak dan orang dewasa, anak laki-laki dan perempuan seringkali dipandang beda antara guru dan orang tua. Jika hal ini terus berkelanjutan maka kerjasama tidak akan pernah berlangsung²

Pendidikan dalam keluarga berpengaruh terhadap perkembangan pembelajaran daring guna mengarahkan dan membantu siswa dalam menterjemahkan bagian-bagian yang tidak dipahami atau membantu mencarikan materi kemudian mengarahkan bagian-bagian yang dirasa sulit bagi siswa, oleh karena itu jika siswa tidak didukung atau tidak dibimbing langsung oleh orang tua maka pembelajaran daring yang diberikan dari guru akan menyulitkan siswa karena guru tidak dapat memantau langsung bagaimana perkembangan siswa tersebut. Perkembangan teknologi informasi yang begitu pesat sangat terlihat didunia sekarang ini. Kebutuhan juga yang sangat mempengaruhi system informasi proses belajar dalam konsep pendidikan Indonesia saat ini dengan adanya covid-19 (*corona virus disease*) yang membuat atau menyebabkan adanya dan harus menggunakan pembelajaran daring tersebut. Pada proses belajar mengajar antara siswa dan guru secara konvensional dilaksanakan dikelas dan dijadwalkan dalam kurun waktu tertentu. Dalam proses belajar mengajar ini teknologi tidak dioptimalkan untuk pembelajaran dikelas, karena jika siswa mengalami kesulitan belajar diluar kelas maka siswa sulit untuk berkomunikasi dengan gurunya. Dengan dibantu alat komunikasi dengan begitu siswa mampu bertanya dan meminta penjelasan dari guru kelas mengenai materi-materi yang didapat

² Soemiarti Padmonodewo, *Pendidikan Anak Pramadrasah*, (Jakarta: PT, Rineka Cipta, 2003), 124.

dan dikerjakan. Dengan adanya daring guru kelas dan siswa berkomunikasi menjalankan pembelajaran melalui alat komunikasi yang sudah ditentukan.

Guru sangat berperan penting bagi proses pembelajaran seorang siswa guna mewujudkan harapan dan cita-cita seorang peserta didik secara optimal. Keyakinan ini muncul karena manusia adalah makhluk yang lemah, yang senantiasa dalam tumbuh kembangnya membutuhkan oranglain, sejak ia dilahirkan maupun sampai dia meninggal, semua itu terbukti bahwa setiap manusia membutuhkan seseorang dalam tumbuh kembangnya. Demikian halnya peseta didik, ketika orang tua mendaftarkan anaknya ke sekolah, pada saat itu juga orang tua pasrah anaknya kepada yang namanya guru agar anaknya tumbuh secara optimal, minat bakat, kemampuan dan potensi yang dimiliki tidak akan tumbuh secara optimal tanpa adanya bantuan seorang guru.³

Untuk menunjang proses pembelajaran ini maka dilakukan pendelegasian agar memungkinkan guru dan muridnya saling berkomunikasi tanpa harus sama sekali melakukan luring didalam kelas, guru dan siswa dapat saling berkomunikasi satu dengan yang lainnya juga dapat membantu siswa dalam pengertian pembelajaran dari materi kelas yang ada yang dapat dilakukan dirumah atau di manasaja. Maka dari itu dibutuhkan suatu media untuk membantu komunikasi antar siswa dan guru dalam pembelajaran daring di masa pandemi. Salah satunya dengan media telepon atau media sosial yang dianjurkan atau disarankan oleh guru mau tidak mau orang tua harus memfasilitasi anaknya untuk membantu proses belajar akan tetapi orang tua tetap membatasi gerak anak-anaknya dan menggunakan media sosial secukupnya. Disamping itu orang tua juga harus tetap menemani dan membimbing anaknya dalam menjalankan daring di masa pandemi. Oleh karena itu peneliti ingin meneliti bagaimana bentuk kerjasama wali kelas dan orang tua selama proses pembelajaran daring di masa pandemi demi kesuksesan seorang siswa kedepanya.

³ E Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 20.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas fokus kajian pada rumusan masalah adalah mengkaji Pola Kerjasama Wali kelas dan Orang tua dalam pengelolaan pembelajaran daring di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan penelitian pada kajian ini adalah Wali kelas, Orang tua dan siswa.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Pola Kerjasama Wali Kelas dan Orang tua dalam pengelolaan pembelajaran daring pada masa pandemi di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan ?
2. Apa kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran daring di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan ?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Pola Kerjasama Wali Kelas dan Orang tua dalam pengelolaan pembelajaran daring pada masa pandemi di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan.
2. Untuk mengetahui Kelebihan dan kekurangan dalam pembelajaran daring di SDN 1 Selojari Klambu Grobogan.

E. Manfaat penelitian

1. Bagi penyusun: memberikan kontribusi sebagai mahasiswa bidang pendidikan untuk memberikan solusi terhadap pembelajaran daring.
2. Bagi Akademisi: memberikan wadah kepada para akademisi untuk mengembangkan riset dari penelitian ini dan merealisasikan hasil riset dalam keilmuan.
3. Bagi pemerintah: hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan terutama yang berkaitan dengan pendidikan.

F. Sistematika penelitian

Bab awal ini terdiri dari halaman judul, halaman nota persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, abstrak, halaman daftar isi, halaman data gambar, dan halaman daftar tabel. Bagian isi terdiri dari lima bab, antara bab I dengan bab yang lain saling berhubungan karena merupakan satu kesatuan yang utuh. Kelima bab tersebut di antaranya adalah:

- BAB I : Pendahuluan yang meliputi : latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II : Kajian Pustaka yang berisi tentang deskripsi pustaka, hasil penelitian terdahulu dan kerangka berfikir.
- BAB III : Metode Penelitian yang berisi tentang pendekatan penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data, dan analisis data.
- BAB IV : Hasil Penelitian dan Pembahasan yang berisi tentang gambaran umum SDN 1 Selojari Klambu Grobogan, Deskripsi data penelitian, analisis dan pembahasan.
- BAB V : Penutup yang meliputi : simpulan, saran, dan penutup. Dan bagian akhir meliputi : daftar pustaka, lampiran dan lain-lain.

